

**MOTIVASI, GENDER, SELF EFFICACY DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA
TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI UJIAN CPA TEST CENTER
DI UNDIKNAS DENPASAR**

^aI Gusti Ayu Agung Omika Dewi, ^bKadek Dharma Yasa
Program Studi Akuntansi
Universitas Pendidikan Nasional Denpasar
omikadewi@undiknas.ac.id, dekame2598@gmail.com

ABSTRAK

***Motivasi, Gender, Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja
Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center
di Undiknas Denpasar***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Karir, Gender, Self Efficacy, dan Pertimbangan Pasar Kerja di Era Revolusi Industri 4.0 terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Undiknas Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* yang berusaha menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Incidental Random Sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa Motivasi Karir, Self Efficacy, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Undiknas Denpasar untuk mengikuti ujian CPA. Sementara itu, Gender tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Undiknas Denpasar untuk mengikuti ujian CPA.

Kata Kunci: *Motivasi, Gender, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Mahasiswa, Ujian CPA Test Center*

ABSTRACT

***Motivation, Gender, Self Efficacy and Job Market Considerations
Against The Interest of Students to Take The CPA Test Center
Exam at Undiknas Denpasar***

The purpose of this research is to determine the influence of career motivation, gender, self efficacy and job market considerations in the era of industrial revolution 4.0 on the interest of accounting students at Udiknas Denpasar to take the Certified Public Accountant (CPA) exam. This research use Theory of Planned Behavior that explain the relation between attitude and behavior. This study use primary data that are collected by questionnaire with incidental random sampling as the sampling technique. Data were analysed using multiple linear

regression. The results are that career motivation, self efficacy and job market considerations in the industrial revolution era 4.0 had a significant effect on the interest of accounting students at Undiknas Denpasar to take the CPA exam. However, Gender did not significantly influence the interest of accounting students at Undiknas Denpasar to take the CPA exam.

Keywords : Motivation, Gender, Self Efficacy, Job Market Considerations, The Interest of Students, CPA Test Center Exam

PENDAHULUAN

Saat ini Akuntansi adalah salah satu jurusan atau program studi yang sangat diminati oleh mahasiswa. Selain karena mencakup bidang yang luas dalam ilmu ekonomi, akuntansi juga menyediakan lapangan kerja yang sangat menjanjikan bagi para mahasiswa lulusan program studi ini. Setiap mahasiswa tentunya memiliki harapan atau keinginan untuk berkarier sesuai dengan bidang yang ditekuninya. Oleh sebab itu, perencanaan karier mahasiswa adalah awal pembentukan jenjang karier tersebut. Diantara banyaknya profesi yang tersedia, salah satu profesi dalam jurusan akuntansi yang prospeknya sangat menjanjikan adalah berkarier sebagai akuntan publik.

Sebagai upaya mencapai tujuan tertentu diperlukan adanya motivasi. Motivasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat, dan menjadi daya dorong seseorang untuk bertindak. Dalam dunia karier, seringkali yang menjadi hambatan seseorang untuk bekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuannya adalah jenis kelamin atau *gender*. Penilaian masyarakat umum, status laki-laki dianggap lebih tinggi dari wanita. Aktivitas wanita dalam dunia kerja dihalangi oleh budaya dan kodrat wanita yang lebih umum sebagai ibu rumah tangga.

Akan tetapi, kepercayaan dan keyakinan diri untuk melakukan sesuatu atau *self efficacy* yang dimiliki setiap orang terkadang mampu membuat seseorang tersebut terpacu dalam melakukan suatu hal diluar batas kemampuannya. Begitupun dalam dunia karier, *self efficacy* yang besar tentunya akan sangat dibutuhkan seseorang dalam mencapai pekerjaannya dan meraih kekesuksesan.

Tujuan berkarier sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi merupakan suatu pertimbangan yang relevan, karena pertimbangan pasar kerja saat ini membutuhkan banyak sekali akuntan profesional muda yang handal. Persaingan pasar kerja di Indonesia akan menjadi lebih ketat terutama bagi profesi akuntan. Dengan adanya revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan adanya pembaharuan teknologi yang mulai menghapus batasan antara dunia digital dengan dunia nyata, pekerjaan yang awalnya dilakukan secara manual akan diotomatisasi secara bertahap.

Profesi akuntan publik pun menjadi salah satu yang terpengaruh dari otomatisasi dan komputerisasi ini. Penelitian Frey & Osborne, sebagaimana yang dikutip oleh (Nagarajah, 2016), menyatakan akuntansi maupun auditor berpeluang sebesar 94% untuk kehilangan pekerjaannya akibat adanya komputerisasi. Untuk menjawab tantangan besar ini, maka dari itu mahasiswa lulusan program studi akuntansi harus menyiapkan diri lebih awal dengan mengikuti sertifikasi-sertifikasi profesi akuntan sehingga dapat bersaing dalam era revolusi industri 4.0 ini. Salah satu sertifikasi akuntan profesional yang dapat diikuti oleh mahasiswa lulusan akuntansi ini adalah *Certified Public Accountant (CPA)*.

Menurut data dari PPAJP setidaknya Indonesia membutuhkan 452.000 akuntan. Sedangkan berdasarkan data, jumlah akuntan di Indonesia tidak lebih dari 16.000 akuntan.

Selain itu, jumlah akuntan yang bersertifikasi CPA di Indonesia hanya sebanyak 1.628 dari 16.000 akuntan yang ada. Berdasarkan uraian diatas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian terkait profesi akuntan dengan mengangkat judul “**Motivasi, Gender, Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center di Undiknas Denpasar**”

KAJIAN LITERATUR

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior* atau TPB) adalah teori psikologi yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) yang berusaha menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku. TPB muncul sebagai jawaban atas kegagalan determinan sikap (*attitude*) dalam memprediksi tindakan/perilaku aktual (*actual behavior*) secara langsung. TPB membuktikan bahwa minat (*intention*) lebih akurat dalam memprediksi perilaku.

Menurut (Ajzen, 1991) minat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi sebuah perilaku, yang ditunjukkan oleh seberapa keras usaha yang direncanakan seorang individu untuk mencoba melakukan perilaku tersebut. Lebih lanjut TPB menjelaskan bahwa secara konsep minat memiliki tiga determinan yang saling independen.

Determinan pertama adalah sikap terhadap perilaku (*attitude towards behaviour*), yaitu tingkatan dimana seseorang mengevaluasi atau menilai apakah perilaku tersebut menguntungkan atau tidak. Prediktor kedua adalah faktor sosial yang disebut norma subjektif (*subjective norm*), yang mengacu pada persepsi tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Prediktor yang ketiga adalah persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), yang mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dihadapi untuk melakukan perilaku.

Motivasi

Motivasi yaitu perilaku dalam usaha untuk mencapai kebutuhan dan keperluan yang diinginkan (Fahmi, 2016). Setiap orang memiliki motivasi yang bisa menjadi dorongan untuk meningkatkan semangat seseorang tersebut. Motivasi yang ada di setiap individu tersebut bisa saja berasal dari dalam dirinya sendiri maupun dari dorongan luar, hal ini akan lebih baik jika keduanya dapat bersinergi. Menurut (Apriantoni, 2011) motivasi karier adalah dorongan dari dalam diri individu untuk mengembangkan keahliannya untuk mencapai jenjang karier yang lebih baik lagi kedepannya.

Gender

Gender bisa dikatakan perbedaan peran, fungsi, status dan tanggungjawab pada perempuan ataupun laki-laki yang merupakan hasil dari sosial budaya yang tertanam melalui proses interaksi dari satu periode ke periode selanjutnya” (Puspitawati, 2013).

Self Efficacy

Niu (2010) menjelaskan *self efficacy* adalah sebuah keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk bisa sukses dalam mengerjakan tugas maupun aktivitas tertentu.

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut (Putro, 2012) Pertimbangan Pasar Kerja adalah seperti keamanan kerja, lingkungan kerja dan rekan kerja yang mendukung serta peluang promosi jabatan yang terbuka. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil (Sari, 2016).

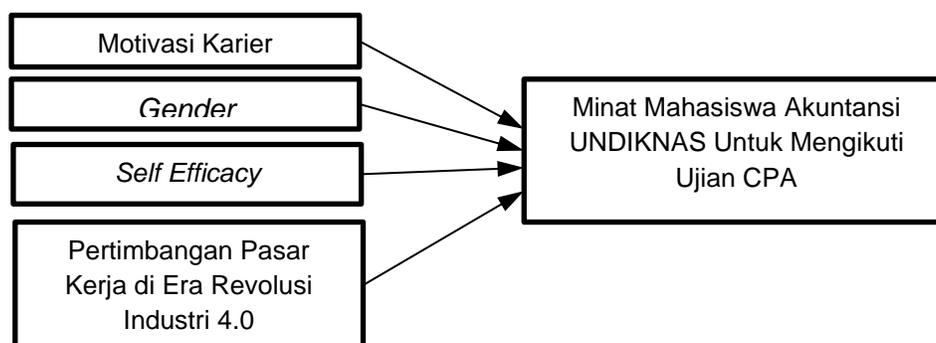
Revolusi Industri 4.0

Industri 4.0 dilihat dari peningkatan komputerisasi yang didorong oleh empat faktor yaitu (Lee at al, 2013): 1). Bertambahnya volume data, peningkatan komputerisasi dan konektivitas, 2). Munculnya analisis, kemampuan, dan kecerdasan bisnis, 3). Terciptanya bentuk komunikasi baru antara manusia dengan mesin, dan 4). Perbaikan intruksi transfer digital ke dunia nyata.

Ujian *Certified Public Accountant* (CPA)

Certified Public Accountant (CPA) Indonesia adalah satu-satunya sertifikasi untuk akuntan publik di Indonesia. Sertifikasi ini dilaksanakan IAPI yang merupakan Asosiasi Profesi Akuntan Publik seperti apa yang dimaksud dalam Undang-undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Sertifikasi CPA Indonesia ini berbasis individu, maksudnya adalah lebih menekankan tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang individu dalam berpraktik untuk menjadi seorang akuntan publik.

Kerangka Penelitian



Gambar 1
Kerangka Penelitian

Hipotesis Penelitian

- H1 : Motivasi karier memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA)
- H2 : *Gender* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA)
- H3 : *Self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA)
- H4 : Pertimbangan pasar kerja di era revolusi industri 4.0 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA)

METODE

Penelitian ini dilakukan di UNDIKNAS Denpasar yang beralamat di Jalan Bedugul No.39 Sidakarya, Denpasar. Hal ini dikarenakan UNDIKNAS Denpasar merupakan satu-satunya Universitas yang memiliki CPA Test Center di LLDIKTI Wilayah VIII.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar yang sedang atau telah menempuh perkuliahan Pengauditan I dan Pengauditan II, sehingga jumlah sampel yang sesuai adalah berjumlah 74 orang setelah ditentukan menggunakan rumus Slovin.

Jenis data yang digunakan adalah data primer, karena data yang dikumpulkan bersumber dari kuesioner yang diisi secara langsung oleh responden. Kuesioner penelitian ini diukur menggunakan *Skala Likert* yang sudah dimodifikasi sehingga terdiri atas 4 skala. Uji instrumen penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62676733
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,043
	Negative	-,042
Test Statistic		,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 1 diatas, besarnya nilai *Asymp sig (2-tailed)* 0,200 > 0,05. Hal tersebut berarti residual data sudah terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

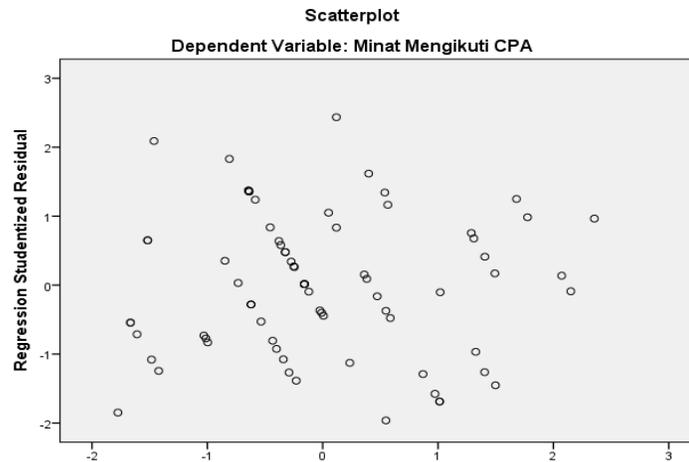
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,315	,605		2,173	,033		
	Motivasi Karier	,292	,074	,277	3,964	,000	,333	3,001
	Gender	-,168	,151	-,045	-1,108	,272	,982	1,018
	Self Efficacy	,359	,056	,395	6,388	,000	,427	2,340
	Pertimbangan Pasar Kerja	,330	,058	,375	5,718	,000	,379	2,637

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti CPA

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2 diatas yang merupakan output SPSS, diperoleh nilai *tolerance* berturut-turut sebesar 0,333; 0,982; 0,427; 0,379 yang semuanya lebih besar 0,10 dan nilai VIF berturut-turut sebesar 3,001; 1,018; 2,340; 2,637 yang semuanya < 10. Hal ini berarti model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Gambar 2
Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan Gambar 2 diatas, maka dapat dilihat titik-titik data menyebar diatas maupun dibawah koordinat 0 dan persebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, sehingga dapat dinyatakan model regresi penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Statistik Deskriptif

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Karier	74	10	16	12,51	1,777
Self Efficacy	74	11	20	14,89	2,051
Pertimbangan Pasar Kerja	74	11	20	15,27	2,122
Minat Mengikuti CPA	74	11	20	15,27	1,868
Valid N (listwise)	74				

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat diketahui jumlah data dalam penelitian ini adalah 74 responden. Nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi variabel motivasi karier berturut-turut adalah 10, 16, 12,51, 1,777. Nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi variabel self efficacy berturut-turut adalah 11, 20, 14,89, 2,051. Nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi variabel pertimbangan pasar kerja di era revolusi industri 4.0 berturut-turut adalah 11, 20, 15,27, 2,122. Nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi variabel minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) berturut-turut adalah 11, 20, 15,27, 1,868.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,315	,605		2,173	,033		
	Motivasi Karier	,292	,074	,277	3,964	,000	,333	3,001
	Gender	-,168	,151	-,045	-1,108	,272	,982	1,018
	Self Efficacy	,359	,056	,395	6,388	,000	,427	2,340
	Pertimbangan Pasar Kerja	,330	,058	,375	5,718	,000	,379	2,637

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti CPA

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4 diatas diperoleh suatu persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,315 + 0,292X_1 - 0,168X_2 + 0,359X_3 + 0,330X_4 + \epsilon$$

1. Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,942 ^a	,887	,881	,645	1,518

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Gender, Self Efficacy, Motivasi Karier

b. Dependent Variable: Minat Mengikuti CPA

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5 diatas diperoleh besarnya koefisien determinasi sebesar 0,887 atau 88,7%. Hal ini menunjukkan pengaruh motivasi karier (X1), *gender* (X2), *self efficacy* (X3), pertimbangan pasar kerja di era revolusi industri 4.0 (X4) terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) (Y) sebesar 88,7%. Sisanya 11,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)

Tabel 6
Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225,917	4	56,479	135,895	,000 ^b
	Residual	28,677	69	,416		
	Total	254,595	73			

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 6 diatas diperoleh nilai F_{Hitung} sebesar 135,895 > 2,50461 yang merupakan nilai F_{Tabel} dan nilai probabilitasnya sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu motivasi karier (X1), *gender* (X2), *self efficacy* (X3), pertimbangan pasar kerja di era revolusi industri 4.0 (X4) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian

Certified Public Accountant (CPA) (Y) pada tingkat signifikansi 5% (0,05) . Dengan demikian, maka model dianggap layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

3. Uji T (Uji Hipotesis)

Tabel 7
Hasil Uji T (Uji Hipotesis)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,315	,605		2,173	,033		
	Motivasi Karier	,292	,074	,277	3,964	,000	,333	3,001
	Gender	-,168	,151	-,045	-1,108	,272	,982	1,018
	Self Efficacy	,359	,056	,395	6,388	,000	,427	2,340
	Pertimbangan Pasar Kerja	,330	,058	,375	5,718	,000	,379	2,637

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti CPA

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 7 diatas, dapat diejelaskan data sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi Motivasi Karier $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{Hitung} Motivasi Karier sebesar $3,964 > T_{Tabel}$ sebesar $1,99495$. Dengan demikian maka H1 diterima, yaitu motivasi karier berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).
2. Nilai signifikansi Gender $0,272 > 0,05$ dan nilai T_{Hitung} Gender sebesar $-1,108 < T_{Tabel}$ sebesar $1,99495$. Dengan demikian H2 ditolak, yaitu gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).
3. Nilai signifikansi Self Efficacy $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{Hitung} Self Efficacy sebesar $6,388 > T_{Tabel}$ sebesar $1,99495$. Dengan demikian maka H3 diterima, yaitu self efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).
4. Nilai signifikansi Pertimbangan Pasar Kerja di Era Revolusi Industri 4.0 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{Hitung} Pertimbangan Pasar Kerja di Era Revolusi Industri 4.0 sebesar $5,718 > T_{Tabel}$ sebesar $1,99495$. Dengan demikian maka H4 diterima, yaitu pertimbangan pasar kerja di era revolusi industri 4.0 berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UNDIKNAS Denpasar Untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa motivasi karier memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Koefisien regresi bernilai positif sebesar $0,292$ yang berarti semakin tinggi motivasi karier seorang mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Nilai signifikansi motivasi karier $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ dan nilai T_{Hitung} motivasi karier sebesar $3,964$ lebih besar dari nilai T_{Tabel} sebesar $1,99495$ menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian maka H1 diterima, yaitu motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Motivasi karier yang merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam rangka mencapai jenjang karier yang

lebih baik mampu mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abidin dan Ervanto, 2015) yang juga menyatakan bahwa motivasi karier berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA.

2. Pengaruh Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UNDIKNAS Denpasar Untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *gender* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Koefisien regresi variabel *gender* bernilai negatif yaitu sebesar -0,168. Nilai signifikansi *gender* adalah 0,272 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai T_{hitung} *gender* sebesar -1,108 lebih kecil dari nilai T_{Tabel} sebesar 1,99495 menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Dengan demikian H_2 yaitu *gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) ditolak. Perbedaan *gender* laki-laki maupun *gender* perempuan tidak dominan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA), artinya baik *gender* laki-laki maupun *gender* perempuan sama-sama memiliki minat untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar memiliki pola pikir yang terbuka mengenai perbedaan *gender*, yaitu perbedaan *gender* bukanlah merupakan suatu hambatan bagi seseorang untuk melaksanakan sesuatu ataupun berkarier sesuai dengan bidang ilmu maupun keahlian yang dimiliki. Baik *gender* laki-laki maupun *gender* perempuan memiliki peluang yang sama untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Hal ini yang menyebabkan hipotesis yang dirumuskan diawal tidak dapat dibuktikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Irnasiwi, 2013) yang menyatakan *gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik.

3. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UNDIKNAS Denpasar Untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,359 yang berarti semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki seorang mahasiswa akuntansi UNDIKNAS, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Nilai signifikansi *self efficacy* adalah 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan nilai T_{hitung} *self efficacy* sebesar 6,388 lebih besar dari nilai T_{Tabel} sebesar 1,99495 menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian maka H_3 diterima, yaitu *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Keyakinan seorang mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar terhadap kemampuannya sendiri dalam menghadapi situasi tertentu untuk memperoleh hasil yang diinginkan dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Semakin tinggi tingkat keyakinan terhadap kemampuan diri seseorang atau *self efficacy* yang dimiliki, maka semakin tinggi juga pengaruhnya terhadap minat seseorang yang dalam hal ini adalah minat untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putra et al, 2017) menyatakan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi program S1 UNDIKSHA sebagai konsultan pajak.

4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja di Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UNDIKNAS Denpasar Untuk Mengikuti *Ujian Certified Public Accountant (CPA)*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, pertimbangan pasar kerja di era revolusi industri 4.0 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Koefisien regresinya menunjukkan nilai yang positif yaitu sebesar 0,330 yang artinya semakin tinggi tingkat pertimbangan pasar kerja di era revolusi industri 4.0 oleh mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Nilai signifikansi variabel pertimbangan pasar kerja di era revolusi industri 4.0 adalah 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan nilai T_{Hitung} pertimbangan pasar kerja di era revolusi industri 4.0 sebesar 5,718 yaitu lebih besar dari T_{Tabel} sebesar 1,99495 menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian maka H_4 diterima, yaitu pertimbangan pasar kerja di era revolusi industri 4.0 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Pertimbangan pasar kerja di era revolusi industri 4.0 yang menuntut keahlian dan profesionalitas kerja dari setiap calon pencari kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Sertifikasi ini merupakan langkah untuk mempersiapkan diri untuk bisa lebih kompeten di dunia kerja sehingga mampu bersaing di era komputerisasi dan *robotic* ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewayani et al, 2017) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diatas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1). Motivasi Karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UNDIKNAS Denpasar Untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Semakin tinggi motivasi karier yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)* 2). *Gender* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UNDIKNAS Denpasar Untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Baik *gender* laki-laki maupun *gender* perempuan sama-sama memiliki minat yang sama untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)*, yang artinya perbedaan *gender* tidak dominan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)* 3). *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UNDIKNAS Denpasar Untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)* 4). Pertimbangan Pasar Kerja di Era Revolusi Industri 4.0 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UNDIKNAS Denpasar Untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Semakin tinggi tingkat pertimbangan pasar kerja di era revolusi industri 4.0 oleh mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)*.

Mengacu pada hasil penelitian yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat disampaikan peneliti adalah: 1). Untuk IAPI sebagai penyelenggara ujian *Certified Public Accountant (CPA)* diharapkan mampu menggiatkan sosialisasi secara langsung ke PTN maupun PTS untuk membuka wawasan mahasiswa akuntansi tentang sertifikasi CPA sehingga

memungkinkan untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA), 2). Untuk peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan topik penelitian yang sama, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) ditinjau dari faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Selain itu keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel yang terbatas yaitu mahasiswa akuntansi di lingkup UNDIKNAS Denpasar saja, yang selanjutnya diharapkan bisa dikembangkan lagi dengan lingkup dan cakupan yang lebih luas karena CPA *Test Center* yang ada di UNDIKNAS Denpasar ditujukan untuk umum yaitu mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan studi S1 di Universitas mana saja ataupun Dosen yang ingin mengikuti sertifikasi CPA, sehingga dapat menghasilkan informasi yang *universal* dan menyeluruh.

REFERENSI

- Abidin, A. Z., (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA), *03*(1), 55–68.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Andriati, N., (2001). *Perilaku Mahasiswa Akuntansi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Magister Sains UGM Yogyakarta.
- Ari, K. B. J., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. G. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan G. *Jurnal Akuntansi*, 8, 1–12.
- Bandura, A., (1993). Perceived Self-Efficacy in Cognitive Development and Functioning. *Educational Psychologist*, 28, 117-148
- Dewayani, M. A., & Chasanah, C. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 176–183. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1846>
- Djaali, (2007). Psikologi Pendidikan . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Erez, A., & Judge, T. A., (2001). Relationship of Core Self-Evaluations to Goal Setting , Motivation , and Performance, 86(6), 1270–1279. <https://doi.org/10.1037//0021-9010.86.6.1270>
- Fakih, M., (2008). Analisis Gender & Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Frey, Osborne., (2013). The Future of Employment:How Susceptible Are Jobs To Computerisation.
- Ghozali, Imam., (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss.Semarang: Badan Penerbit-Undip
- Ghufron & Risnawati, R., (2011). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harris, L. & Djamhuri, A., (2001) Analisis Tentang Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi: antara Akuntan Publik versus Non Akuntan Publik. *TEMA*. 2 (2): 116-135.
- Hermann et al., (2016). Design Principles for Industrie 4.0 Scenarios. Presented at the 49th Hawaiian International Conference on Systems Science.
- Indonesia, J. A., (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Profesi Akuntansi Ditinjau Dari Gender Dan Status, 2(1), 17–26.
- Irianto, D., (2017). Industry 4.0; The Challenges of Tomorrow. Disampaikan pada Seminar Nasional Teknik Industri, Batu-Malang.
- Irnasiwi, N. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, (3).

- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2011). *Penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik*
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik
- Kreitner, R. & Kinicki A., (2000). *Organizational Behavior 5th edition*, Boston: Mc Graw-Hill.
- Kurniawan, A., (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Lee et al., (2013). Recent Advances and Trends in Predictive Manufacturing Systems in Big Data Environment. *Manuf. Lett.* 1 (1), 38–41.
- Lips, H. M., (2008). *Sex and Gender: An Introduction*. New York: McGraw-Hill Higher Education
- Niu, H., (2010). Erratum to & ldquo; Investigating the effects of self-efficacy on foodservice industry employees & rsquo; career commitment. *International Journal of hospitality Management*, 29, 1336.
- Nugroho, A., (2005). *Strategi Jitu memilih Metode Statistic Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Oktadewani, N., (2019). Pengaruh Motivasi, Status Sosial, dan Karir Mahasiswa Akuntansi dalam Rangka Mengikuti Ujian Certified Public Accountant di CPA Test Center UNISMA, 08(01), 116–129.
- Peni, E., & Vähämaa, S., (2010). Female executives and earnings management. *Managerial Finance*, 36(7), 629–645. <https://doi.org/10.1108/03074351011050343>
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/MPK.01/2008 tentang Sertifikasi Akuntan Publik Merupakan Syarat Agar Dapat Bekerja Sebagai Akuntan Publik Profesional.
- Purwati, A. S., & Sari, Y. Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Jurnal FEB Unsoed*, 5, 124–152.
- Putra, C. A., Wahyuni, M. A., & Yasa, I. N. P., (2017). Pengaruh Motivasi , Self Efficacy Dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111 / Pmk . 03 / 2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak, 1(111).
- Putro, A. S., (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahardian, I., (2008). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk. Skripsi. Universitas Katolik Soegijaprenata Semarang.
- Rahayu et al., (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober : 821-829.
- Reksohadiprodjo, H., (1996), *Organisasi Perusahaan: Teori, Struktur dan Perilaku*, Yogyakarta, BPFE.
- Santrock, J.W., (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sapitri, Z., & Yaya, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 16(1), 46–61.
- Sari, L. K., (2016). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiyani, (2005). *Faktor-faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono., (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono., (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono., (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods).Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, D., (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Suwardana, H., (2017). Revolusi Industri 4 . 0 Berbasis Revolusi Mental, 1(2), 102–110.
- Talamosandi dan Wirakusuma, 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.1. April (2017): 1-26.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik
- Zyl et al., (2011). “Why Some Students Choose to Become Chartered Accountants (and Others Do Not)”. Meditari Accountancy Research, Vol. 19, No. 1/2, h. 56-74.